

PENERAPAN PENGELOLAAN MANAJEMEN KELAS MELALUI PENDEKATAN *GROUP PROCESS* DI SD MUHAMMADIYAH 4 MALANG

Anggi Laila Efendi¹, Anindya Diva Pujiaryanti², Anisatul Umniyya³, Dandy Aditya
Satriatama⁴, Dwi Anggia Rahmania⁵, Fatimatuzzahroh⁶, Maisyaroh⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5 Kota Malang

Corresponding author: anggilailaefendi04@gmail.com

ABSTRACT

Classroom management is a skill that teachers must have in deciding, understanding, and utilizing class potential to create a conducive classroom atmosphere and achieve learning goals with the aim of creating a classroom atmosphere as a comfortable place for teaching and learning activities so that learning activities can run effectively and efficiently. . Class management at SD Muhammadiyah 4 Malang uses a democratic style which can be interpreted as a leadership style with efforts to develop one's capacity as a leader by directing subordinates to always be successful, open to accepting various suggestions and criticism from subordinates and prioritizing teamwork. The purpose of this article is to (1) explain the process of classroom management and learning and (2) explain the application of the group process approach. This article explains the results of observations made by researchers at the place used as the research location. In the research process, researchers used interview techniques, documents and observations to confirm the results of research conducted at SD Muhammadiyah 4 Malang. The management process discussed in this article is implementation, application and management problems which are expected to provide insight and provide input and suggestions for educational institutions to implement and optimize their services, especially in managing classroom management and learning in their schools. Apart from that, it is hoped that this article can provide an overview of the urgency of Class Management and the application of learning management in the successful management of an educational institution or school.

Keywords: *Classroom Management, Learning Process, Group Process Approach*

Diterima: 15 November 2023, Revisi: 22 Desember 2023, Dipublikasikan: 28 Desember 2023

ABSTRAK

Pengelolaan kelas merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memutuskan, memahami, dan memanfaatkan potensi kelas untuk menciptakan suasana kelas

yang kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran dengan tujuan menciptakan suasana kelas sebagai tempat yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. berjalan secara efektif dan efisien. . Pengelolaan kelas di SD Muhammadiyah 4 Malang menggunakan gaya demokratis yang dapat diartikan sebagai gaya kepemimpinan dengan upaya mengembangkan kapasitas diri sebagai pemimpin dengan cara mengarahkan bawahan untuk selalu sukses, terbuka dalam menerima berbagai saran dan kritik dari bawahan serta mengutamakan kerjasama tim. Tujuan artikel ini adalah (1) menjelaskan proses pengelolaan kelas dan pembelajaran dan (2) menjelaskan penerapan pendekatan proses kelompok. Artikel ini menjelaskan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tempat yang dijadikan lokasi penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumen dan observasi untuk mengkonfirmasi hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 4 Malang. Proses manajemen yang dibahas dalam artikel ini adalah implementasi, penerapan dan pengelolaan permasalahan yang diharapkan dapat memberikan wawasan serta memberikan masukan dan saran bagi lembaga pendidikan untuk melaksanakan dan mengoptimalkan pelayanannya khususnya dalam pengelolaan pengelolaan kelas dan pembelajaran di sekolahnya. Selain itu, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang urgensi Manajemen Kelas dan penerapan manajemen pembelajaran dalam mensukseskan pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah.

Kata Kunci: *Pengelolaan Kelas, Proses Pembelajaran, Pendekatan Proses Kelompok*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan manusia guna memperoleh ilmu sehingga menjadikan berkembangnya diri menjadi lebih aktif kreatif, dan inovatif. Pendidikan merupakan usaha pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan maupun rohani, dan bimbingan adalah usaha pendidik memimpin anak-anak didik dalam arti khusus dengan memberikan motivasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa (Rosita dkk, 2022). Pendidikan selalu identic dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Dimana guru dan siswa melakukan proses belajar, dengan menggunakan rencana pembelajaran dan kurikulum.

Strategi pengelolaan kelas merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam rangka menjadikan kelas menjadi terkontrol dan kondusif. Pengelolaan kelas merupakan kegiatan manajemen yang dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik (Sudirman dalam Widiarsono, 2018). Pengelolaan kelas dapat didefinisikan sebagai a) Perangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan, b) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio emosional kelas yang positif, c) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan

interpersonal yang baik dan iklim sosio emosional kelas yang positif, c) Seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif (Rofiq, 2019).

Guru dalam manajemen kelas menerapkan berbagai pendekatan untuk dapat menciptakan iklim kelas yang kondusif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan *group process*. Pendekatan proses kelompok (*group process approach*) atau yang disebut dengan pendekatan sosio-psikologis merupakan pendekatan yang mengutamakan pengaturan dan pengoptimalan interaksi antar peserta didik pada kegiatan kelompok sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran serta proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien (Ihsan, 2017). Guru kelas IV di SD Muhammadiyah 4 menerapkan pendekatan *group process* dalam pengelolaan kelas. Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil dimana peserta didik saling bekerja sama dan belajar bersama dalam kelompok yang telah dibentuk. Pendekatan *group process* dengan membentuk kelompok belajar efektif digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendorong diskusi secara mendalam dan merangsang kreativitas serta kolaborasi peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu untuk; 1) menjelaskan proses manajemen kelas dan pembelajaran di SD Muhammadiyah 4 Malang dan ; 2) menjelaskan penerapan pendekatan proses kelompok di SD Muhammadiyah 4 Malang

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana dilakukan melalui observasi dan wawancara. Metode tersebut dipilih dengan tujuan untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023 di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang yang terletak di Jl. Simpang Kyai H. Yusuf, Tasikmadu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65143. Sumber data dalam penelitian ini merupakan guru kelas IV SD Muhammadiyah 4 Malang sebagai informan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif memberikan gambaran tentang penerapan pengelolaan manajemen kelas melalui pendekatan *group proses* pada kelas 1 di SD Muhammadiyah 4 Kota Malang. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa wawancara dan dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi beberapa tahap yaitu perencanaan, tahap pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), tahap analisis data, tahap pelaporan, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Muhammadiyah 4 Malang mengenai manajemen kelas menunjukkan bahwa guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik, antara lain: 1) guru menata ruang kelas beserta perabotan dengan rapi; 2) guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif selama pembelajaran berlangsung; 3) guru membuat peraturan dan tata tertib dengan peserta didik untuk ditaati bersama; 4) guru menegur peserta didik yang membuat gaduh di kelas; 5) guru menjalin komunikasi yang

efektif dengan peserta didik ketika pembelajaran; dan 6) guru menerapkan ice breaking setiap sebelum dimulainya proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan guru dalam manajemen kelas yakni menggunakan pendekatan *group process approach*, dimana guru mendesain pembelajaran dilakukan dengan berbasis kelompok. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan peserta didik duduk secara berkelompok dengan empat sampai enam anggota. Guru menciptakan dan mempertahankan situasi kelompok kelas agar tetap efektif, efisien dan produktif dengan cara mengawasi kelompok belajar peserta didik. Guru mengawasi dan memberikan bimbingan selama peserta didik bekerja dalam kelompok, dimana guru akan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain. Guru memastikan agar peserta didik belajar sesuai kelompoknya dan tidak mengubah kelompok belajar sendiri, sehingga di kelas peserta didik belajar sesuai kelompoknya. Permasalahan yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan *group process* ini diantaranya peserta didik yang kurang terlibat dan aktif dalam kelompoknya, adanya perbedaan pendapat dalam setiap kelompok, serta masih kurangnya keterampilan sosial dan kerjasama peserta didik.

Manajemen Kelas di SD Muhammadiyah 4 Malang

Menciptakan suasana kelas yang kondusif merupakan tuntutan yang harus dipenuhi sebagai pendukung pembelajaran peserta didik di kelas. Manajemen kelas merupakan keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memutuskan, memahami, dan mendayagunakan potensi kelas untuk menciptakan suasana kelas kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran (Oci, 2019). Manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar yang nyaman sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi, SD Muhammadiyah 4 Malang telah menerapkan manajemen kelas dan pembelajaran dalam pelaksanaan belajar-mengajar peserta didik. Gaya manajemen kelas guru di SD Muhammadiyah 4 Malang lebih condong menggunakan gaya manajemen kelas demokratis. Kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang berusaha mengembangkan kapasitas dirinya sebagai seorang pemimpin dengan mengarahkan bawahannya untuk selalu berhasil, terbuka dengan menerima berbagai saran dan kritikan dari bawahan serta mengutamakan kerja tim (Fahri et al., 2022). Kepemimpinan demokratis di kelas IV SD Muhammadiyah Malang dilakukan dengan guru memberikan kesempatan pada siswa untuk ikut serta mengekspresikan perasaan dan mengeluarkan pendapat serta melibatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Efendi dan Gustriani (2020) menyebutkan bahwa kedisiplinan menjadi kunci utama dalam upaya menciptakan kondisi belajar yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Guru menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan mengelola perilaku peserta didik dan membangun hubungan baik dengan peserta didik. Pengelolaan manajemen kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Malang dilakukan dengan penerapan aturan yang telah disepakati bersama-sama oleh guru dan siswa. Ketika terdapat peserta didik melanggar peraturan di kelas, guru dengan sigap menegur peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, guru mengembangkan hubungan positif dengan siswa melalui pendekatan sosio emosional dengan memberikan perhatian pada individu peserta didik. Menurut Yumnah (2018) pendekatan sosio-emosional memiliki pengertian yakni suatu

proses penciptaan iklim atau suasana emosional (menyangkut rasa kebatinan) beserta keseluruhan hubungan sosial yang bersifat positif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pengelolaan kelas guru memiliki keterampilan berbicara dan keterampilan mendengarkan yang baik sehingga guru di kelas dapat menciptakan hubungan yang positif dengan melakukan komunikasi yang efektif dengan peserta didik.

Penerapan Pendekatan *Group Process* Dalam Pengelolaan Manajemen Kelas di SD Muhammadiyah 4 Malang

Ruang kelas merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan formal. Jika pengelolaan manajemen kelas baik maka proses belajar mengajar dianggap berhasil. Pengelolaan manajemen kelas yang baik dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal. Kondisi pembelajaran yang optimal akan menentukan hasil belajar yang optimal pula, dan apabila guru dapat memimpin kelas dengan baik maka kondisi pembelajaran yang optimal akan tercapai (Siagian dkk, 2022). Pengelolaan kelas sebagai salah satu aspek mendasar dalam penyelenggaraan sistem pembelajaran yang melibatkan guru guna pembelajaran dapat berjalan efektif dan interaktif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya.

Pendekatan proses kelompok (*group process approach*) atau yang disebut dengan pendekatan sosio-psikologis merupakan pendekatan yang mengutamakan pengaturan dan pengoptimalan interaksi antar peserta didik pada kegiatan kelompok sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran serta proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien (Ihsan, 2017). Pendekatan proses kelompok - memandang kelas sebagai suatu sistem sosial di mana proses kelompok merupakan hal yang sangat penting. Berdasarkan hasil observasi, pendekatan *group process* di SD Muhammadiyah 4 Malang dilakukan dengan pembelajaran di kelas yang berbasis kelompok. Belajar secara berkelompok merupakan bagian dari pengelolaan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Susilawati, 2013). Pembelajaran di kelas dirancang secara berkelompok dimana guru membentuk kelompok dan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Dalam kelompok siswa diberikan kesempatan untuk belajar satu sama lain. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam kelompok kecil sehingga dapat bekerja sama sebagai tim dan mampu menyelesaikan tugas, pemecahan masalah dan mencapai tujuan bersama melalui metode pembelajaran berbasis kelompok-kelompok belajar (Nur Hadi & Juliani Noor, 2013).

Guru di dalam kelas berperan sebagai fasilitator. Menjadi fasilitator merupakan kemampuan guru untuk membantu siswa memahami serta mencapai tujuan pembelajaran baik secara perorangan maupun kelompok (Seco & Cendana, 2022). Berdasarkan hasil observasi di kelas, pengelolaan kelas dilakukan dengan guru mengawasi dan memberikan bimbingan selama siswa bekerja dalam kelompok, hal ini dilakukan dengan guru berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lainnya untuk memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru harus berusaha untuk mengorganisasikan kerjasama dalam kelompok belajar peserta didik (Sinambela, 2013). Selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas, guru secara aktif berinteraksi dengan setiap kelompok, memberikan arahan untuk membantu siswa mengatasi tantangan dalam pemecahan masalah pembelajaran matematika dan mengamati dinamika kerja kelompok untuk memastikan peserta didik berkolaborasi secara efektif.

Permasalahan Pengelolaan Manajemen Kelas Pendekatan *Group Process*

Kurangnya keterlibatan siswa dalam suatu kelompok merujuk pada situasi siswa tidak aktif atau tidak berpartisipasi dalam tugas kelompok yang diberikan. Kurangnya keterlibatan siswa dapat terjadi dalam suatu kelompok disebabkan karena beberapa faktor diantaranya, kurangnya pemahaman terhadap materi dan tugas yang diberikan oleh guru, adanya rasa tidak percaya diri dan ketidaknyamanan dalam kelompok. Hal tersebut dapat mempengaruhi dinamika kelompok dan hasil akhir dari tugas kelompok tersebut. Guru perlu memperhatikan kurangnya keterlibatan siswa dan mencari strategi untuk merangsang partisipasi siswa. Pendekatan yang memperhatikan kebutuhan siswa, memberikan dukungan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung dapat membantu upaya peningkatan siswa dalam kelompok.

Pendekatan *group process* membutuhkan kemampuan seorang guru dalam menciptakan momentum yang dapat mendorong kelompok-kelompok di dalam kelas menjadi kelompok yang produktif (Nurmalasari, 2019). Memahami dan mengatasi masalah dalam penerapan *group process* merupakan langkah yang cukup penting dalam meningkatkan keefektivitas pengelolaan kelas. Peran guru disini harus memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa, bimbingan guru dapat membantu siswa untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sebagai seorang guru perlu mengetahui bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya mengajarkan siswa untuk mengetahui tentang sebuah informasi seputar ilmu pengetahuan namun guru juga harus bisa membawa siswa untuk bisa belajar melakukan sesuatu dan belajar bersama di dalam sebuah kelompok (Utami & Appulembang, 2022).

Pembelajaran yang memanfaatkan diskusi kelompok dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Dengan adanya diskusi kelompok, siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan berbicara yang menimbulkan perbedaan pendapat. Perbedaan pendapat dalam kelompok merupakan hal yang wajar yang dapat memunculkan diskusi, memperluas pemahaman, dan memunculkan pemikiran kreatif. Namun, di sisi lain perbedaan pendapat juga menimbulkan tantangan jika tidak dikelola dengan baik seperti konflik antar anggota kelompok. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dimana perbedaan pendapat dihargai oleh antar anggota kelompok. Disini peran guru sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama antar anggota kelompok seperti mendorong kerja sama, memberikan umpan balik, dan memberikan panduan mengenai perilaku sosial.

SIMPULAN

Pengelolaan manajemen kelas di SD Muhammadiyah 4 Malang telah dilakukan dengan baik yang dibuktikan melalui kemampuan guru dalam menata kerapian ruang kelas beserta perabotannya, menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif selama pembelajaran berlangsung, membuat peraturan dan tata tertib dengan siswa agar ditaati bersama, menegur siswa yang membuat gaduh di kelas, menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta didik ketika pembelajaran, serta menerapkan *ice breaking* setiap sebelum dimulainya proses pembelajaran. Kemudian, pendekatan yang digunakan guru disini adalah *group process approach* melalui pemberlakuan desain pembelajaran dengan cara

berkelompok kecil yang berisikan empat sampai enam anggota. Selanjutnya, guru akan mengawasi dan memberi bimbingan selama peserta didik bekerja guna memastikan mereka belajar sesuai kelompoknya. Adapun saat menerapkan pendekatan ini secara langsung di lapangan, sang guru menemukan beberapa masalah seperti peserta didik kurang terlibat dan aktif dalam kelompoknya, adanya perbedaan pendapat dalam setiap kelompok, serta masih kurangnya keterampilan sosial dan kerjasama peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, R., & Gustriani, D. (2022). Manajemen kelas di sekolah dasar. Penerbit Qiara Media.
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364–3372.
- Ihsan, M. (2017). Efektivitas Pembelajaran Pai Dengan Menggunakan Pendekatan Proses Kelompok (Group Proccess Approach) Kelas Vii Di Smp Negeri 5 Kopang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 53–64.
- Nur Hadi, S., & Juliani Noor, A. (2013). Keefektifan Kelompok Belajar Siswa Berdasarkan Sosiometri dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 60–67. <https://doi.org/10.20527/edumat.v1i1.564>
- Nurmalasari, N. (2019). Pendekatan dalam pengelolaan kelas. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 2(1).
- Oci, M. (2019). Manajemen Kelas. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>
- Rofiq, A. (2019). Pengelolaan Kelas. *Academia: Accelerating the world's research*.
- Widiasworo. E. (2018). Cerdas Pengelolaan Kelas. Yogyakarta: Diva Press
- Rosita, F., Budiyo, A. E., & Parozak, M. R. G. (2022). Penerapan Pengelolaan Kelas Berbasis Study Group Dalam Peningkatan Aspek Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Siswa Smp. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(1), 60-65.
- Seco, V. Y. R., & Cendana, W. (2022). Penerapan Refleksi Pribadi Untuk Membantu Guru Menjalankan Peran Sebagai Fasilitator Pada Pembelajaran Daring. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(02), 103–116. <https://doi.org/10.53977/ps.v1i02.371>
- Siagian, I. P., Nisa, K., Ayuni, S. Q., & Sari, W. N. (2022). Keterampilan Guru Dalam Konsep Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas Menurut Ahli. *Journal Educational Management Reviews And Research*, 1(02).
- Sinambela, P. N. josip M. (2013). Kurikulum 2013 dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *E-Journal Universitas Negeri Medan*, 6, 17–29. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7085/6067>
- Susilawati, N. (2013). Kelompok Belajar Sebagai Modal Sosial Belajar Siswa Di Sekolah. *Humanus*, 12(1), 11. <https://doi.org/10.24036/jh.v12i1.3099>
- Utami, D. S., & Appulembang, O. D. (2022). Pembentukan Kelompok Belajar untuk Siswa pada Pembelajaran Daring. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 35-60.
- Yumnah, S. 2018. Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran. *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 18-26.